

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN**  
**01101001106**  
**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

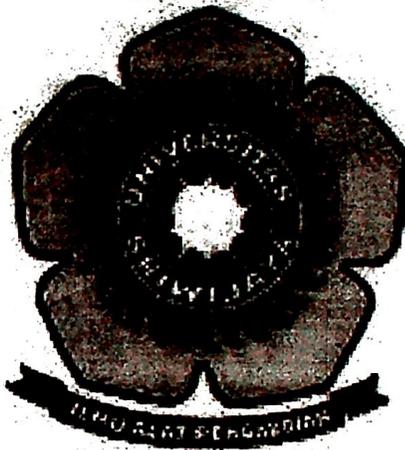
S  
657.450 7

Pan  
P  
2013

Ci - 140060

R: 27992 / 28524

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON  
ASSETS DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN**  
**01101001106**  
**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

2013

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN  
NIM : 01101001106  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Konsentrasi : Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 10 Desember 2013

Pembimbing I

Nama Dosen : Dr. M. Adam, S.E, M.E

NIP : 196706241994021002

*Adam*

Tanggal

: 10 Desember 2013

Pembimbing II

Nama Dosen : Dr. Yuliani, S.E, M.M

NIP : 197608252002122004

*Yuliani*

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN  
NIM : 01101001106  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 19 Desember 2013

Ketua



Dr. M. Adam, S.E, M.E  
196706241994021002

Anggota



Dr. Yuliani, S.E, M,M  
197608252002122004

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA  
195411021976021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Adam, S.E, M.E  
196706241994021002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN  
NIM : 01101001106  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.*

Pembimbing :

Pembimbing I : Dr. M. Adam, S.E, M.E  
Pembimbing II : Dr. Yuliani, S.E, M.M  
Tanggal Ujian : 19 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, maka Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 19 Desember 2013  
Pembuat Pernyataan,



  
KRISTINA JUNIATI PANGARIBUAN  
01101001106

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat penyertaan dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti pada penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan beta saham. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. M. Adam, S.E, M.E, selaku Ketua Jurusan Manajemen, sekaligus dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Yuliani, S.E, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan saran-saran, perhatian dan ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu manajemen yang sangat berguna bagi penulis dan diharapkan dapat diaplikasikan ke dalam dunia kerja.
6. Mbak Ninil selaku staf administrasi jurusan Manajemen dan para staf akademik, kearsipan serta keuangan di Fakultas Ekonomi.
7. Kedua Orangtua yang saya cintai (N. Pangaribuan dan B. Tampubolon) dan Opung doli yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil serta tak henti-hentinya memberikan doa kepada anak-anaknya agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan keluarga.
8. Adikku satu-satunya Henry Christopel yang memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku semasa SMK Siska, Purnama, Herni, Basa, dan Dame yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penulis.
10. Teman-temanku @windahaloho, @dewizuliani28, @indahmuis, Karina Aragi, Putri Dita Agashi dan @Yuni\_293 yang telah saling memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman jurusan Manajemen kelas A dan B angkatan 2010 yang telah menjadi teman sekelas selama beberapa tahun ini. Semoga kita dapat bertemu kembali sebagai seseorang yang sukses nantinya amin.....
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Harapan penulis hasil penelitian ini nantinya dapat berguna baik bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, para investor yang akan melakukan investasi khususnya di perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata .

Inderalaya,

Penulis

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Kristina Juniati Pangaribuan ;  
Dr. M. Adam, S.E, M.E dan Dr. Yuliani, S.E, M.M**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan beta saham terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012 yakni sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan metode sensus (jenuh). Berdasarkan metode tersebut terkumpul sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Namun setelah dikurangi data outlier maka total pengamatan sebanyak 49 data. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari deskriptif statistik, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini secara parsial hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara CR, DER dan beta tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER, ROA dan beta berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci : Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Beta*.**

## ABSTRACT

### **PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS* DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Kristina Juniati Pangaribuan ;  
Dr. M. Adam, S.E, M.E. and Dr. Yuliani, S.E, M.M.**

*The purpose of this research are to test and analyze the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and beta to stocks price restaurant, hotel and tourism sub sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Population research are all of restorant, hotel and tourism sub sector companies listed in IDX during 2008-2012 as much as 21 companies. Sampling technique in this research is census method. Based on this method is collected samples as much as 13 companies after deducting data outliers, total data observations become 49. Data analysis techniques used are descriptive statistic, F-test and t-test. Partially, these research results shows that CR, DER and beta don't have significant effect to stocks price. While, ROA has significant effect to stocks price. Simultanly, these research results shows that CR, DER, ROA and beta have significant effect to stocks price.*

**Keywords : Stocks Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Beta.**

## RIWAYAT HIDUP

**Nama Mahasiswa** : Kristina Juniati Pangaribuan  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat / Tanggal Lahir** : Palembang / 07 Juni 1992  
**Agama** : Kristen Protestan  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah (Orangtua)** : Jl. Sematang Raya Borang Rt.015 / Rw.006 Kel.  
Sako / Kec.Sako - Palembang  
**Alamat Email** : [kristina\\_jpang@yahoo.co.id](mailto:kristina_jpang@yahoo.co.id)  
**Pendidikan Formal :**  
**Sekolah Dasar** : SD Xaverius 9 Palembang  
**SMP** : SMP Xaverius 7 Palembang  
**SMU** : SMK Xaverius Palembang - Jurusan Akuntansi  
**Pendidikan Non Formal** : LBPP LIA  
**Pengalaman Organisasi** : -  
**Penghargaan Prestasi** : Juara III Lomba Voli Putri Antar Fakultas  
Univesitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.5 Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	17
2.1 Landasan Teori .....	
2.1.1 Harga Saham .....	17
2.1.2 Analisis Fundamental .....	18
2.1.3 Beta Saham .....	21

2.1.4	Laporan Keuangan .....	22
2.1.5	Pengguna Laporan Keuangan .....	24
2.1.6	Teori Sinyal .....	27
2.1.6.1	Pengaruh CR Terhadap Harga Saham .....	29
2.1.6.2	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham .....	29
2.1.6.3	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham .....	31
2.1.7	Pengaruh Beta Saham Terhadap Harga Saham .....	31
2.2	Penelitian Terdahulu .....	33
2.3	Kerangka Pemikiran .....	34
2.4	Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2	Rancangan Penelitian .....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4	Populasi dan Sampel .....	38
3.4.1	Polulasi Penelitian .....	38
3.4.2	Sampel Penelitian .....	39
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
3.6	Metode Analisis Data .....	43
3.6.1	Deskriptif Statistik .....	44
3.6.2	Metode Regresi Linier Berganda .....	45
3.6.3	Uji Normalitas .....	46
3.6.4	Uji Asumsi Klasik Regresi Linier .....	46

3.6.4.1	Uji Multikolinearitas .....	47
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas .....	48
3.6.4.3	Uji Autokorelasi .....	48
3.6.5	Uji Hipotesis .....	49
3.6.5.1	Uji F .....	49
3.6.5.2	Uji t .....	50
3.6.5.3	Koefisien Determinasi .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian .....	51
4.2	Hasil Penelitian .....	55
4.2.1	Uji Normalitas .....	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.2.2.1	Uji Multikolinearitas .....	56
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.2.3	Uji Autokorelasi .....	59
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis dan Uji Regresi .....	60
4.2.3.1	Uji F .....	60
4.2.3.2	Uji t .....	61
4.2.3.3	Koefisien Determinasi .....	62
4.3	Pembahasan Hipotesis Penelitian .....	63
4.3.1	Pengaruh CR Terhadap Harga Saham .....	63
4.3.2	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham .....	64
4.3.3	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham .....	65

4.3.4	Pengaruh Beta Saham Terhadap Harga Saham .....	65
4.3.5	Pengaruh CR, DER, ROA dan Beta Terhadap Harga Saham ...	66
4.4	Implikasi Penelitian .....	66
4.4.1	Implikasi Teoritis .....	66
4.4.2	Implikasi Praktis .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>69</b>
5.1	Kesimpulan .....	69
5.1.1	Secara Parsial .....	69
5.1.2	Secara Simultan .....	69
5.2	Keterbatasan .....	70
5.3	Saran .....	70
Daftar Pustaka .....		72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Menjadi Sampel .....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
Tabel 3.3 Batas Pengujian Nilai Durbin-Watson .....	48
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....	53
Tabel 4.2 Uji Normalitas Variabel .....	55
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas Variabel Independen .....	57
Tabel 4.4 Batas Pengujian Nilai Durbin-Watson .....	59
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis dan Uji Regresi Linier Berganda .....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Rata-Rata CR Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012 .....	3
Gambar 1.2 Rata-Rata DER Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012 .....	4
Gambar 1.3 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012 .....	5
Gambar 2.1 Risiko Sistemik, Risiko Tidak Sistemik dan Total Risiko ...	22
Gambar 2.2 Hubungan Beta dan <i>Return</i> Saham .....	33
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi Penelitian .....	77
Lampiran 2 Data Sebelum Diolah .....	78
Lampiran 3 Data Sesudah Diolah .....	80
Lampiran 4 Nilai Beta Berdasarkan Hasil Regresi <i>Return</i> Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan 2008-2012 .....	82
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Versi 17.0 .....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN



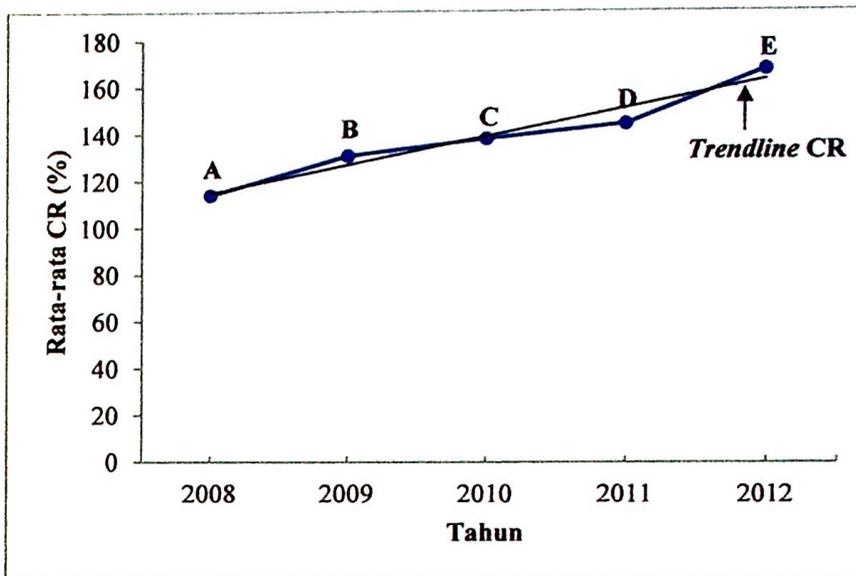
### 1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan pada industri sejenis merupakan suatu hal yang biasa di era globalisasi seperti ini, bukan hanya antar perusahaan lokal akan tetapi terjadi juga antar perusahaan di negara berbeda. Dikarenakan hal tersebut perusahaan-perusahaan harus mampu melakukan strategi yang jitu agar dapat tetap menjalankan operasional perusahaannya. Hal tersebut memerlukan biaya agar dapat terealisasi, dan perusahaan berusaha untuk menghimpun dana dari semua sumber baik internal maupun eksternal. Sumber dana internal perusahaan merupakan hasil dari operasional perusahaan salah satunya modal sendiri (*equity*) dan laba ditahan (*retained earnings*) yaitu laba yang tidak dibagikan untuk pemegang saham dalam bentuk dividen. Sumber yang berasal dari eksternal yaitu hutang jangka pendek seperti pinjaman ke bank, hutang jangka panjang seperti penerbitan obligasi (surat hutang) dan penerbitan saham ke publik di pasar modal. Perusahaan menerbitkan surat-surat berharga (*securities*) seperti saham dan obligasi atau proses yang disebut emisi agar dapat dibeli oleh para investor. Hasil dari penjualan surat-surat berharga itulah yang akan digunakan sebagai sumber dana operasional perusahaan.

Pasar modal tempat dimana berbagai surat-surat berharga (*securities*) seperti surat utang (obligasi), saham, reksa dana dan lain-lain diperjual belikan. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan atau instansi lain seperti

pemerintahan untuk menarik dana dari masyarakat publik. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan menurut Raharjaputra (2009:26), pasar modal merupakan wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah berinvestasi bagi pemodal menyangkut kepentingan banyak pihak. Pasar modal juga merupakan hal penting bagi perekonomian Indonesia karena semakin membaiknya pasar modal maka akan menarik investasi asing ke Indonesia yang memungkinkan akan memperkuat perekonomian.

Di dalam pasar modal yang telah disebutkan di atas, terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang *go public*. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa sektor. Salah satu sektor yang terdapat di pasar modal Indonesia ialah sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Pada sektor tersebut ada beberapa sub sektor lagi di dalamnya salah satunya yakni sub sektor restoran, hotel dan pariwisata. Penelitian ini akan diambil pada sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, ini dikarenakan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata setiap tahun secara rata-rata pun terus meningkat, dapat ditunjukkan dari Gambar 1.1 dibawah ini.



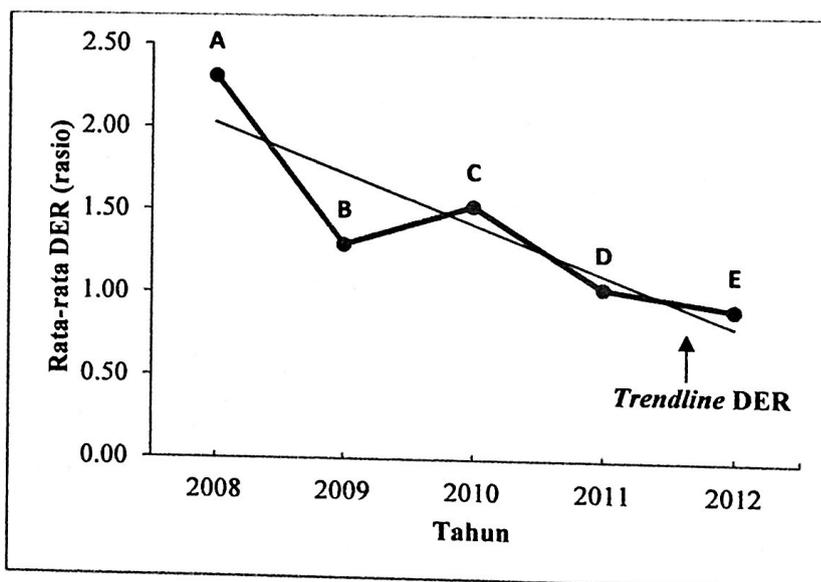
Sumber : idx. co.id, diolah oleh penulis

**Gambar 1.1 Rata-rata *Current Ratio* Perusahaan di Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012**

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata jika dilihat dari rata-rata *current ratio* (CR)-nya selama periode 2008 sampai 2012 adalah baik, terutama di tahun 2012 atau berada di titik E yang memiliki rata-rata CR tertinggi selama periode 2008 sampai 2012 yakni sebesar 167,37 %. Rata-rata CR yang terendah selama periode 2008 sampai 2012 terdapat di tahun 2008 atau berada di titik A yakni sebesar 114,22 %. Dikarenakan semakin tinggi CR yang dapat dilihat dari *trendline* CR pada Gambar 1.1 di atas, semakin kecil risiko maka dapat disimpulkan bahwa sub sektor restoran, hotel dan pariwisata memiliki kinerja yang baik jika dilihat dari CR-nya. CR yang semakin tinggi membuat kreditur tidak ragu untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada perusahaan, karena CR yang tinggi menunjukkan bahwa risiko kegagalan perusahaan dalam

membayar hutang jangka pendeknya akan mengecil. Ketidakraguan kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan akan menambah dana untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Seiring meningkatnya laba perusahaan maka nilai perusahaan di pasar juga akan semakin meningkat yang ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham di pasar.

Untuk semakin mendukung bahwa kinerja keuangan rata-rata perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata mengalami kenaikan, dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini. Gambar 1.2 di bawah menunjukkan bahwa rata-rata *debt to equity ratio* (DER) perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata selama periode 2008 sampai 2012 mengalami penurunan. Rata-rata DER perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terendah selama periode 2008 sampai 2012 yaitu di tahun 2012 atau berada di titik E yakni sebesar 0,91 dan untuk yang tertinggi ada di tahun 2008 atau di titik A yakni sebesar 2,31.

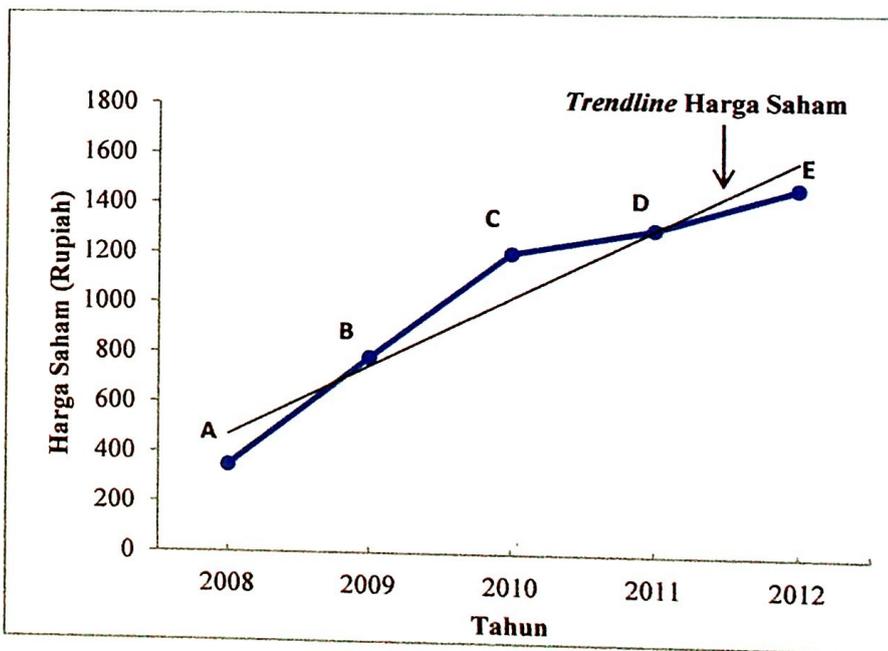


Sumber : idx. co.id, diolah oleh penulis

**Gambar 1.2 Rata-rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan di Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012**

Dikarenakan semakin tinggi DER maka semakin tinggi risiko perusahaan oleh sebab itu DER yang semakin rendah ini yang dapat dilihat dari *trendline* DER pada Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa risiko perusahaan semakin rendah. Bersamaan dengan DER yang rendah maka beban perusahaan untuk membayar bunga hutang juga akan rendah, sehingga laba perusahaan dapat lebih maksimal yang mengakibatkan nilai perusahaan semakin meningkat yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya harga saham perusahaan.

Selain dari Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 di atas, kinerja keuangan rata-rata perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang baik dapat juga dilihat pada Gambar 1.3 di bawah. Gambar 1.3 di bawah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata memiliki rata-rata harga saham yang meningkat selama periode 2008 sampai 2012.



Sumber : [duniainvestasi.co.id](http://duniainvestasi.co.id), diolah oleh penulis

**Gambar 1.3 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Di Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Periode 2008-2012**

Dapat dilihat pada Gambar 1.3 di atas, rata-rata harga saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata tertinggi terdapat pada tahun 2012 atau di titik E yakni sebesar Rp 1467,46 dan untuk yang terendah ada di tahun 2008 atau di titik A yakni sebesar Rp 349,62. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata jika dilihat dari rata-rata pergerakan harga sahamnya adalah baik, karena setiap tahun selalu meningkat yang dapat dilihat dari *trendline* harga saham pada Gambar 1.3 di atas. Semakin meningkatnya harga saham perusahaan maka investor yang akan melirik perusahaan sebagai tempat untuk berinvestasi pun semakin bertambah dan jumlah dana yang akan diterima perusahaan juga bertambah. Seiring bertambahnya dana dari investor maka kegiatan operasional untuk menghasilkan laba pun terus meningkat yang akan berimplikasi pada kestabilan kenaikan *return* investasi.

Selama ini banyak para peneliti melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan seperti di sektor manufaktur, perusahaan LQ 45, serta perbankan, sangat jarang meneliti perusahaan di sektor perdagangan, jasa dan investasi terutama di sub sektor restoran, hotel dan pariwisata. Padahal sub sektor ini memiliki prospek yang cukup baik, ditambah lagi banyaknya *event-event* Internasional yang akan atau telah dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2013 seperti *event Miss World 2013* yang diselenggarakan di Bali, Indonesia dan *event Islamic Solidarity Games 2013* yang diselenggarakan di Palembang, Indonesia. Dua *event* besar seperti ini melibatkan banyak negara di dunia misalnya *Miss World 2013* yang terdiri dari 130 kontestan dari 130 negara dan *Islamic Solidarity*

jual dengan harga beli dan *dividen yield* merupakan besar tingkat pengembalian yang diberikan emiten kepada investor dengan besar yang telah ditentukan oleh emiten.

*Return* dan *risk* tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena *return* yang didapatkan akan dihadapkan pada tingkat risiko tertentu. Menurut Ahmad (1996:90), risiko merupakan tingkat variabilitas *return* yang dapat diperoleh dari surat berharga. Oleh karena itu setiap ingin memulai melakukan investasi surat berharga para investor maupun calon investor melakukan prediksi besar risiko yang akan dihadapi dari besar *return* yang diharapkan (*expected return*). Melakukan prediksi tersebut dengan baik maka akan meminimalisir risiko yang akan dihadapi selain itu para investor dan calon investor juga dapat memilih investasi mana yang lebih menguntungkan.

Untuk dapat melakukan prediksi tersebut dapat digunakan faktor yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat fundamental ialah informasi yang berasal dari lingkungan intern perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai alat untuk melihat kinerja perusahaan itu baik atau tidak sehingga otomatis sangat perlu bagi para investor untuk melihat laporan keuangan emiten terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Sedangkan menurut Anoraga & Pakarti (2004:109), analisis ini di dalamnya menyangkut analisis tentang kekuatan dan kelemahan dari perusahaan, bagaimana kegiatan operasionalnya, dan juga bagaimana prospeknya di masa yang akan datang. Informasi yang bersifat fundamental dapat diukur dengan melihat kinerja keuangan perusahaan melalui

*Games 2013* yang diikuti oleh 44 negara Islam dari seluruh dunia, ini dapat sekaligus dijadikan sebagai promosi bagi pariwisata Indonesia yang kemungkinan dapat meningkatkan jumlah devisa yang masuk ke Indonesia. Diharapkan juga bahwa *event-event* tersebut tidak hanya akan meningkatkan sektor pariwisata Indonesia saja tetapi juga sektor-sektor lain yang akan meningkatkan perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik.

Dapat dilihat pada Gambar 1.1, 1.2, dan 1.3 di atas perusahaan-perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini baik bagi investor untuk dapat mulai memilih perusahaan sub sektor ini sebagai tempat untuk berinvestasi. Semakin bertambahnya investor yang berinvestasi di sub sektor ini, memungkinkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang nantinya akan meningkatkan devisa asing yang masuk ke Indonesia. Semakin meningkatnya kinerja perusahaan di sub sektor ini, maka sektor perdagangan, jasa dan investasi juga akan meingkat. Selain itu perusahaan di sub sektor ini juga akan memberikan dampak kepada sektor-sektor lain.

*Return* investasi pada surat-surat berharga (*securities*) lebih tinggi dari pada *return* simpanan di bank berupa bunga simpanan, hal ini dikarenakan risiko (*risk*) yang didapatkan juga lebih besar pada investasi *securities* sedangkan pada simpanan bank *risk* nya kecil bahkan hampir tidak ada atau *freerisk*. Untuk itu para investor lebih suka melakukan investasi pada surat-surat berharga (*securities*) dibandingkan hanya menunggu hasil dari bunga simpanan. *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *deviden yield*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga

EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara variabel CR, DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kheradyar & Ibrahim (2011) yang melakukan penelitian dengan judul *financial ratios as empirical predictors of stock return* mendapatkan hasil bahwa *financial ratios* memprediksi *stock return* dengan sangat lemah atau dengan kata lain rasio keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. *Return* saham sendiri dapat diproksikan dengan menggunakan harga saham saat ini dikurangi dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham periode sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan juga berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiningrum (2008) yang meneliti pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham memperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Debt Equity* (DE) dan Risiko Sistematis (RS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang diperoleh Setianingrum (2009) yang meneliti pengaruh faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham dengan hasil *ROA* (*Return On Asset*), *ROE* (*Return On Equity*), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Deviden Per Share* dan Risiko Sistematis ( $\beta$ ) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel *deviden per share* dan *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan



perhitungan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Hal ini sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-43/PM/2000 yang menyatakan bahwa bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan.

Berbeda halnya dengan informasi yang bersifat fundamental, informasi yang bersifat teknikal ialah informasi yang berasal dari lingkungan ekstern perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Informasi yang bersifat teknikal terbagi menjadi dua yakni risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah bagian dari perubahan aktiva yang dapat dihubungkan kepada faktor umum yang juga disebut sebagai risiko pasar atau risiko yang tidak dapat dibagi (Yunanto & Medyawati, 2009). Menurut Husnan (2001:200) risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi satu (sekelompok kecil) perusahaan. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang tidak dapat diprediksikan seperti risiko terjadinya bencana alam, pemogokan kerja, kebakaran, dan lain-lain.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk melihat hubungan antara rasio keuangan maupun risiko sistematis terhadap harga saham. Salah satunya dilakukan oleh Putri (2011) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan hasil yang dapat disimpulkan adalah secara simultan rasio keuangan yang digunakan berupa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel ROA dan

variabel ROA, ROE, DER dan risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Raharjaputra (2009:199), Rasio likuiditas adalah rasio yang paling banyak mendapat perhatian baik dari para analis maupun investor. Salah satu dari rasio likuiditas yang terkenal dan digunakan secara luas adalah *current ratio* (CR) (Ross *et al*, 2009:79). Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya risiko yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ang, 1997). Sehingga nilai perusahaan atau saham di pasar yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CR terhadap harga saham adalah positif (+). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2011) yang memperoleh hasil bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio *leverage* yang sering digunakan para peneliti dan investor, semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997). Menurut Raharjaputra (2009:200) apabila pemilik perusahaan hanya memiliki dana sendiri dengan porsi yang kecil dari jumlah dana yang dibutuhkan, maka kreditur memiliki beban atau risiko besar. Jika total hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari total ekuitas pemegang saham maka perusahaan akan terbebani oleh beban bunga yang nantinya akan mengurangi laba perusahaan. Sehingga juga akan menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan, dengan semakin menurunnya minat investor terhadap saham perusahaan maka harga saham di pasar akan semakin

menit bahkan detik sementara informasi kinerja perusahaan tidak langsung didapatkan melainkan pada beberapa periode baik kuartal maupun tahun. Disinilah peran beta ( $\beta$ ) saham diperlukan untuk mengukur pergerakan harga saham yang berfluktuatif tersebut. Menurut Samsul (2009:296) hubungan antara beta ( $\beta$ ) saham dan *return* adalah positif secara otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat. Sementara hasil penelitian terdahulu yang diperoleh oleh Anastasia *et al* (2003) menyatakan bahwa hubungan antara beta ( $\beta$ ) dengan harga saham adalah negatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu didapatkan perbedaan hasil yang diperoleh mengenai hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan beta saham terhadap harga saham. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian tersebut dan masalah-masalah yang dikemukakan di atas yang menarik bagi penulis, sehingga memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan beta saham terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah terdapat pada variabel independen / bebas yang digunakan sedikit lebih banyak yakni *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan beta ( $\beta$ ) saham. Selain itu perbedaan juga terdapat pada objek dan periode pengambilan data yakni data laporan keuangan perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008 sampai 2012. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia”.

menurun. Ini menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap harga saham adalah negatif (-), berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang diperoleh Setianingrum (2009) yang memperoleh hasil pengaruh DER terhadap harga saham adalah positif.

*Return On Assets* (ROA) yang pada beberapa penelitian disebut dengan *return on investment* (ROI) merupakan salah satu rasio yang berhubungan dengan *return* pemegang saham. Semakin tinggi besar ROA menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan atau semakin tinggi laba perusahaan dari penggunaan asetnya. ROA yang tinggi tersebut juga akan meningkatkan harga saham dipasar yang juga akan meningkatkan *return* saham. Semakin meningkatnya *return* saham ini akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga harga saham di pasar pun akan meningkat. Ini menunjukkan pengaruh ROA terhadap harga saham adalah positif (+), berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia *et al* (2003) yang memperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beta ( $\beta$ ) saham juga adalah salah satu variabel yang akan diambil pada penelitian ini, beta ( $\beta$ ) saham adalah proksi yang digunakan untuk mengukur risiko sistematis atau risiko pasar. Menurut Samsul (2009:296), beta saham individual menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* saham dibandingkan dengan *return* pasar. Risiko pasar dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara makro misalnya inflasi, PDB, dan tingkat bunga yang nantinya akan mempengaruhi sejumlah besar saham di pasar. Risiko ini tidak dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi. Pergerakan saham terjadi setiap

## 1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan beta saham baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan beta saham terhadap harga saham pada perusahaan di sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI maupun simultan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan / pengetahuan bagi para pembaca atau akademika mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Manfaat Praktis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai pedoman untuk melakukan investasi sehingga bisa meminimalisir risiko dan memaksimalkan *return*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai alat pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Karena seiring meningkatnya kinerja perusahaan maka semakin tinggi nilai

perusahaan yang nantinya juga akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, seperti CR, DER, ROA, beta dan harga saham.

### **1.5. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi berisi tentang rangkuman untuk masing-masing bab yang ada di dalam penelitian skripsi. Bagian ini ditujukan untuk mempermudah pembaca atau peneliti selanjutnya untuk mengetahui isi dari tiap-tiap bab yang ada.

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang berbagai fenomena dan permasalahan yang diangkat ke dalam penelitian dalam bentuk latar belakang. Selain itu juga berisi tentang beberapa teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan. Bab ini juga berisi tentang perumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan. Pada bab ini juga akan memuat tujuan dan kegunaan dari penulisan skripsi serta sistematikanya.

#### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang berbagai teori utama dan teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini serta bahasan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Bab ini juga berisi tentang kerangka pemikiran yang dibentuk dari teori-teori yang dipakai serta penelitian-penelitian terdahulu. Di dalam bab ini juga memuat hipotesis yang telah dibentuk untuk dibahas pada penelitian ini.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian yang menjelaskan lokasi dan objek penelitian serta periode pengambilan data. Selain itu juga akan dibahas juga tentang jenis penelitian, data yang digunakan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional serta pengukuran variabelnya dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian dan membandingkannya dengan hasil yang ada pada penelitian terdahulu.

### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang diperoleh, keterbatasan penelitian seperti keterbatasan dalam pengumpulan data, serta saran bagi peneliti selanjutnya yang membangun.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Amelia, Devi. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Komparatif Perusahaan Bidang Properti dan Bidang Restoran, Hotel, dan Pariwisata). *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasi).
- Anastasi, Njo. Gunawan, Yanny W. & Wijiyanti, Imelda. 2003. "Analisi Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 5 No. 2 pp 123-132.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji. & Pakarti, Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT RINEKA CIPTA.
- Astuti, Subekti P. 2006. Analisis Faktor-Faktor Fundamental, EVA dan MVA Terhadap *Return* Saham. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bhandari, Laxmi C. 1988. "Debt / Equity Ratio and Expected Common Stock Returns: Empirical Evidence". *The Journal of Finance*, Vol 43 No. 2. pp 507-528.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Hanani, Anisa I. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index (Jii)* Periode Tahun 2005-2008. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Taufik. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.
- Jones, Charles P. Utama, Siddharta. Frensidy, Budi. Ekaputra, Irwan A. & Budiman, Rahmat U. 2009. *Investment Analysis and Management (an Indonesian Adaptation)*. Indonesia: Penerbit Salemba Empat.
- Kheradyar, Sina. & Ibrahim, Izani. 2011. "Financial Ratios as Empirical Predictors of Stock Return". *Journal of International Conference on Sociality and Economics Development*, Vol 10. pp 308-322 @ LACSIT Press.

- Megawati. 2008. Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Pasaribu, Rowland B F. 2008. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2 No. 2. Pp 101-103.
- Putri, Tiara R. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. pp 1-18.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ross, Stephen A. Westerfield, Randolph W. & Jordan, Bradford D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan Corporate Finance Fundamentals*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, Lusiana A. & Hutagaol, Yanthi. 2008. "Debt to Equity Ratio, Degree Of Operating Leverage Stock Beta and Stock Returns Of Food and Beverages Companies On The Indonesia Stock Exchange". *Journal of Applied Finance and Accounting*, Vol 2 No.2. pp 1-13.
- Setianingrum, Roskarina. 2009. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Listed di BEI). *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sharpe, William F. Gordon, Alexander J. & Jeffery, Bailey V. 1997. Diterjemahkan oleh Henry, N A. *Investasi*. Edisi bahasa Indonesia. Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Solechan, Ahmad. 2007. "Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size, dan rasio hutang terhadap return saham pada perusahaan yang go public di BEI". *Jurnal Ekonomi*. Pp 1-18.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis , dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Disertasi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suharli, Michell. 2004. "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri *Food & Beverages* di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7 No.2. pp 99-116.
- Sunardi, Harjono. 2010. "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No. 1. pp 70-92.
- Sundjaja, Ridwan & Inge, Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Tiningrum, Erna. 2008. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ekonomi*, pp 1-28.
- Ulupui. I G. K. A.. 2005. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bej)". *Jurnal Akuntansi*, pp 1-20.
- Yunanto, Muhammad. & Medyawati, Henny. 2009. "Studi Empiris Terhadap Faktor Fundamental dan Teknikal yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 1 No. 14. pp 28-38.
- Zuliarni, Sri. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol 3 No.1. pp 36-48.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)